BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun,yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini sangat membantu perkembangan anak secara fisik,social-emosional.Dan meningkatkan kemampuan anak dalam bekerja sama.Hakikat penting da ri anak usia dini ini adalah mengusahakan anak dapat tumbuh secara alamiah sesuai dengan usia dan mencapai perkembangan otak yang maksimal.pada masa ini anak memiliki intelegensi laten yang luar biasa.mereka memiliki rasa ingin tahundan kemampuan untuk menyerap informasi yang sangat tinggi.

Menurut Elisabeth B.Hurlock (ahli pesikologi anak),Bahwa masa usia dini merupakan periode keemasan (golden age) dalam proses perkembangan anak. Diusia ini anak mengalami loncatan kemajuan yang luar biasa. Baik dalam fisik,emosionl maupun social hingga sangat berpotensi untuk belajar apa saja.

Permasalahan Pendidikan yang sampai saat ini belum sepenuhnya repecahkan secar tuntas,yang ditandai dengan masih rendahnya mutu hasil

belajar baik dari aspek koknitif,afektif,maupun psikomotorik yang merupakan permasalahan yang menjadi prioritas untuk diselesaikan.

perkembangan bekerja sam sangat dibutuhkan pada anak usia dini karena untuk merangsang anak dalam bersosialisasi, melatih tanggungb jawab, membangun komunikasi dengan sepermainan dan dapat merangsang kepekaan anak dengan lingkungan sekitar.

Berkaitan dengan hal itu, untuk membantu anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan kerja sam ,Pendidik harus memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberikan rangsangan yang lebih baik.Dengan prinsip bermain sambil belajar.Sehingga hal ini sangat menyenangkan dan dapat menambah Pemahaman anak dalam bekerja sama.dengan kegiatan sosiodrama anak dapat berexspresi dan berperan sesuai dengan perannya masing-masing.Melalui ini anak dapat berfikir dan akan lebih mudah dalam bekerja sama dalam bersosialisasi dengan sepermaianan.Hal ini penting bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belejar mengajar dengan harapan anak dapat mengembangkan kemampuan kerja sam dan sosialisasi secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang "*pengembangan kemampuan kerja sama melalui metode sosiodrama di Kelompok A tkit Az-Zahra Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014*".

B. Pembatasan Masalah

Dalam pe nelitian ini, agar permasalahan dalam penelitian lebih fokus dan jelas,maka penulis membatasi pokok-pokok permasalahan agar tidak lepas dari koridor peneliti yang penulis lakukan. Dalam hal ini masalah dititikberatkan pada Pengembangan kerja sama melalui metode sosiodrama pada anak kelompok A TKIT AZ-ZAHRA Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah melalui metode sosiodrama dapat mengembangkan kemampuan kerja sama siswa Kelompok A TKIT AZ-ZAHRA Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus

   Untuk mengembangkan kemampuan kerjasama anak Kelompok A TKIT AZ_ZAHRA Sragen melalui Sosiodrama Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Tujuan umum

   Untuk mengetahui kemampuan Kerja Sama Anak Kelompok A TKIT AZ_ZAHRA Sragen melalui metode sosiodrama Tahun Pelajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tak langsung. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

   Dapat menambah khasanah ilmu pada pendidikan anak usia dini di kelompok bermain khususnya tentang metode Sosiodrama.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      Dapat menambah pengetahuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik.

   b. Bagi Siswa

      Dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan berkerja Sama melalui bermain peran.

3. Bagi Peneliti

   Dapat memperoleh pemecahan suatu masalah tentang sebuah metode baru yang dapat mengembangka kemampuan siswa kelompok A dalam bekerja Sama.